

EFEKTIFITAS METODE DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA (Eksperimen di Kelas X SMAIT Asy-Syukriyyah Tangerang)

Aris Setyawan, M.Pd¹
(arissetyawanrancagong@gmail.com)

Abstrac

The aim of this research is to know student English learning outcomes using Discovery Learning learning methods and to find out student learning activities in English learning. The population of this research is all grade X students of SMA Asy-Syukriyyah. The research sample was taken by random sampling technique. This research was started with a pretest and then was treated using the Discovery Learning learning method. Based on the results of testing the research hypothesis and analysis of data processing found that Sig. (2-tailed) is 0,000 where $0,000 < 0.05$. So H_0 is accepted and H_a is rejected. Thus there is a difference between the value of learning outcomes before the discovery learning method is treated with the learning outcomes have been carried out treatment using the discovery learning method. Thus, It can be concluded that the method of discovery learning is very effective in improving the English learning outcomes of students of class X in SMA Asy-Syukriyyah.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran Discovery Learning serta mengetahui aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAIT Asy-Syukriyyah. Sampel penelitian diambil dengan teknik random sampling. Dalam penelitian ini, diawali dengan pretest kemudian diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran Discovery Learning. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis penelitian dan analisis pengolahan data Sig. (2-tailed) adalah 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a di tolak. Dengan demikian terdapat perbedaan antara nilai hasil belajar sebelum dilakukan perlakuan metode discovery learning dengan hasil belajar sudah dilakukan perlakuan dengan menggunakan metode discovery learning. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode discovery learning sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas X di SMAIT Asy-Syukriyyah

Kata Kunci : *Metode Discovery learning, dan Hasil Belajar Bahasa Inggris*

¹ Dosen tetap Prodi PGMI STAI Asy-Syukriyyah Tangerang

Pendahuluan

Di era globalisasi seperti sekarang ini, kita tidak hanya dituntut untuk melek teknologi tetapi juga harus memiliki kecakapan lain yang mendukung. Salah satunya adalah ketrampilan berkomunikasi aktif dengan bahasa Inggris. Seperti yang kita ketahui bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan sebagai alat komunikasi antar negara. Begitu pentingnya peranan bahasa Inggris dalam dunia Internasional maka Bahasa Inggris dimasukkan dalam salah satu mata pelajaran yang diajarkan di setiap lembaga-lembaga pendidikan formal mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi di Indonesia.²

Berhasilnya pelaksanaan suatu pendidikan, khususnya di sekolah, salah satunya ditentukan oleh kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Kegiatan belajar mengajar itu sendiri ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran akan berhasil apabila seorang guru mampu berperan sebaik mungkin sebagai pendidik, fasilitator, motivator dan innovator. Artinya, pembelajaran akan menjadi berhasil apabila guru mampu menjadi guru yang profesional.³

Berdasarkan hasil observasi di kelas X di SMAIT Asy-Syukriyyah terlihat bahwa masih banyak siswa yang kurang memerhatikan pelajaran, asik bermain sendiri, dan bahkan tidur didalam kelas. Hal ini menyebabkan hasil belajar bahasa inggris siswa masih sangat rendah sehingga masih banyak siswa yang tidak mencapai KKM. Ketuntasan hasil belajar siswa belum mencapai 80%. Untuk memecahkan permasalahan tersebut guru harus menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan pada kelas tersebut. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode discovery learning. Dengan menggunakan metode dicovery learning diharapkan hasil belajar bahasa inggris siswa kelas X SMAIT Asy- syukriyyah dapat meningkat.

² Dina Novita Wijayanti, *Pembelajaran Efektif Bahasa Inggris Melalui Lagu Anakanak Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, Universitas Muria Kudus, Jawa Tengah, Indonesia : Vol. 4 | No. 1 | Januari-Juni 2016, hal. 125

³ Yosniferi, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa Kelas XI.IPS.3 SMAN 1 Pasaman*, JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN Vol. 02 No.1 Th. 2017, hal. 169

Pembahasan

a. Metode *Discovery learning*

Menurut (Hosnan, 2013) *Discovery Learning* adalah salah satu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan oleh siswa. Anak juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi. Kegiatan dalam model *Discovery Learning* adalah *Stimulation* (stimulus/ pemberian rangsangan), *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), *generalization* (menarik kesimpulan).⁴

Ada beberapa Langkah-langkah Pembelajaran *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran di kelas diantaranya: (1) Peserta didik dibuat kelompok, setiap kelompoknya terdiri 3-4 siswa. (2) Guru memberikan bahan dan lembar kerja yang akan digunakan sebagai bahan pembahasan. (3) Peserta didik mengamati dan mendiskusikan bahan yang telah dibawa oleh guru dengan kelompoknya. (4) Peserta didik mengerjakan lembar kerja secara kelompok. (5) Setiap kelompok mempresentasikan hasil temuannya. (6) Guru bersama peserta didik membetulkan kesalah pahaman materi, setelah itu membuat kesimpulan secara bersama.⁵

Metode *discovery learning* memiliki kelebihan sebagai berikut: a) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan- keterampilan dan proses- proses kognitif, b) Model ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri, c) Meningkatkan tingkat penghargaan pada siswa, karena unsur berdiskusi, d) Mampu menimbulkan perasaan senang dan bahagia karena siswa berhasil

⁴ Ihdi Shabrona Putri, Rita Juliani, Ilan Nia Lestari, *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dan Aktivitas Siswa*, Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Negeri Medan, Vol.6 No.2 Desember 2017, hal. 92

⁵ Veri Setiawan dan Istiqomah, *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar*, Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia, ISBN: 978-602-6258-07-6, hal. 456

melakukan penelitian, dan e) Membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu-raguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti.⁶

Sementara itu kekurangannya menurut Kemendikbud (2013) adalah (1) model ini menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan pikiran untuk belajar. Bagi siswa yang kurang memiliki kemampuan kognitif yang rendah akan mengalami kesulitan dalam berfikir abstrak atau yang mengungkapkan hubungan antara konsep-konsep, yang tertulis atau lisan, sehingga pada gilirannya akan menimbulkan frustrasi. (2) Model ini tidak cukup efisien untuk digunakan dalam mengajar pada jumlah siswa yang banyak hal ini karena waktu yang dibutuhkan cukup lama untuk kegiatan menemukan pemecahan masalah. (3) Harapan dalam model ini dapat terganggu apabila siswa dan guru telah terbiasa dengan cara lama. Dan (4) model pengajaran discovery ini akan lebih cocok dalam mengembangkan pemahaman, namun aspek lainnya kurang mendapat perhatian.⁷

b. Hasil Belajar Bahasa Inggris

Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Dengan kata lain, bahwa belajar adalah “perubahan” dalam diri individu yang belajar. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan-perubahan yang dikehendaki oleh pengertian belajar itu sendiri. Karena belajar merupakan suatu proses usaha, maka didalamnya terdapat tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk sampai kepada hasil belajar itu sendiri.⁸

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 37 tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 24

⁶ Nabila Yuliana, *Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran P-ISSN : 1858-4543 E-ISSN : 2615-6091 PPs Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 2 Nomor 1 April 2018, hal.23

⁷ Nabila Yuliana, *Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran P-ISSN : 1858-4543 E-ISSN : 2615-6091 PPs Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 2 Nomor 1 April 2018, hal.23

⁸ Islamiyah, *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Agama Islam Kelas Vb Sd Negeri 37 Pekanbaru*, Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 3 Nomor 4 Juli 2019 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 – 1337, hal. 687

tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah menjelaskan bahwa kompetensi dasar bahasa inggris yang harus dimiliki siswa kelas X sma semester II (genap) adalah sebagai berikut:⁹

Tabel . 1

Kompetensi Dasar (Pengetahuan)	Kompetensi Dasar (Keterampilan)
3.6 menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/ kegiatan/ kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan simple past tense vs present perfect tense)	4.6 menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/ kegiatan/ kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.7 membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks recount lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait peristiwa bersejarah sesuai dengan konteks penggunaannya	4.7 teks recount – peristiwa bersejarah 4.7.1 menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks recount lisan dan tulis terkait peristiwa bersejarah 4.7.2 menyusun teks recount lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait peristiwa bersejarah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks
3.8 membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat, sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.8 menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif, lisan dan tulis sederhana terkait legenda rakyat
3.9 menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK	4.9 menangkap makna terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan secara kontekstual lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK

⁹ *Permen 37 Tahun 2018_KI-KD SD SMP SMA*, hal. 381

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono menjelaskan metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental Design dengan model desain One-Group Pretest-Posttest Design. Digunakan desain ini karena terdapat pretest sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.¹⁰

Penelitian ini dilakukan di Kelas X IPA di SMAIT Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2019 sampai dengan bulan Mei 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X di SMAIT Asy-Syukriyyah sejumlah 69 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling, maka dalam penelitian ini dipilih siswa kelas X IPA sebagai sampel penelitian sebanyak 30 siswa.

Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data

Data hasil penelitian berupa Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris (Y) sebagai akibat dari perlakuan penelitian (X), yaitu penggunaan metode pembelajaran(A), sebelum dilakukan perlakuan metode *discovery learning* (A₁) dan sesudah dilakukan perlakuan metode *discovery learning* (A₂). Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik statistik deskriptif, untuk mengukur tendensi sentral dan tendensi penyebaran data dari setiap kelompok perlakuan. Perhitungan data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan program olah data yaitu “ SPSS versi 22 ”. Rekapitulasi hasil perhitungan statistik deskriptif Hasil Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

¹⁰ Rina Fitrianiingsih dan Musdalifah, *Efektivitas Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Pembuatan Strapless Siswa Kelas Xii Smk Negeri 1 Jambu*, Jurnal Jurusan Teknik Jasa Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, FFEJ 4 (1) 2015, hal. 3

Tabel 2.

Statistics

		Sebelum	Sesudah
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		54,33	70,33
Median		57,50	72,50
Mode		55 ^a	60 ^a
Std. Deviation		18,880	16,761
Minimum		20	25
Maximum		90	95

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

b. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data penelitian dilakukan terhadap delapan kelompok data, yaitu (1) hasil belajar sebelum dilakukan perlakuan, (2) hasil Belajar dengan metode *discovery learning* secara keseluruhan. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tarafsignifikansi $\alpha = 0,05$. Rangkuman hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel. 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		A1	A2
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54,33	70,33
	Std. Deviation	18,880	16,761
Most Extreme Differences	Absolute	,147	,151
	Positive	,103	,087
	Negative	-,147	-,151
Test Statistic		,147	,151
Asymp. Sig. (2-tailed)		,095 ^c	,078 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa semua kelompok data yang diuji normalitasnya dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS memberikan nilai signifikansi > 0,050. Dengan demikian disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

c. Pengujian Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan terhadap kelompok data antara Y_{01} dan Y_{22} (antar kolom = A). Pengujian homogenitas varians menggunakan uji *Levene's* yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian yang telah dikumpulkan berasal dari populasi yang homogen dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriterianya adalah jika didapat signifikan hitung > signifikan tabel maka disimpulkan data homogen atau sebaliknya. Hasil uji homogenitas variansi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel. 4

Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Variansi Populasi Menggunakan Uji Levene's dengan Taraf Signifikansi $\alpha = 0.05$
Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,523	1	58	,473

Persyaratan bahwa data homogenitas nilai signifikan hitung $> 0,050$. maka hipotesis nol (H_0) diterima sesuai persyaratan. Hasil uji homogenitas terhadap tiga kelompok data diperoleh nilai Sig. = 0,473 yang berarti nilai Sig. = 0,473 $>$ Sig. = 0,050. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar dari populasi tersebut adalah homogen.

d. Uji Hipotesis

Dalam penelitian yang dilakukan penulis dengan menggunakan uji independent sampel T-Tes yaitu uji dengan tidak ada hubungan antara dua sampel yang akan diujikan. Dimana jika Sig (2- Tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Sedangkan bila Sig (2- Tailed) $< 0,05$, maka H_a di terima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 22 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel.5

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 A1	54,33	30	18,880	3,447
A2	70,33	30	16,761	3,060

Tabel. 6

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 A1 & A2	30	,758	,000

Tabel 7

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 A1 - A2	-16,000	12,553	2,292	-20,687	-11,313	-6,981	29	,000

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh data bahwa nilai korelasi adalah 0,758 yang berarti adalah metode *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa memiliki korelasi sebesar 75,8 %. Dan sig. adalah 0,000 yang berarti memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan berdasarkan tabel 4.8 diperoleh data Sig. (2-tailed) adalah 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o di tolak. Dengan demikian terdapat perbedaan antara nilai hasil belajar dengan menggunakan metode *discovery learning* dengan sebelum belajar menggunakan metode *discovery learning*.

Pembahasan

Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif,afektif dan psikomotorik.Namun, untuk mencapai hasil belajar yang maksimal,tentu tidak semudah yang dibayangkan.adanya aplikasi keberagaman peserta didik,bisa dijadikan tolok ukur keberhasilan dalam proses belajar, khususnya hasil belajar pendidikan akidah akhlak.

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh hasil belajar yang baik adalah guru hendaknya mempunyai kemampuan dalam mengembangkan metode mengajarnya. metode mengajar diartikan suatu cara atau teknik yang dipakai oleh guru dalam menyajikan bahan ajar siswa kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran. khususnya dalam hal ini adalah metode untuk menunjang proses belajar mengajar.

Pemilihan metode mengajar ini juga perlu diperhatikan karena tidak semua materi dapat diajarkan dengan satu metode mengajar. guru hendaknya dapat memilih metode mengajar yang dianggap sesuai dengan materi yang hendak diajarkan. hal ini dimaksudkan agar pengajaran khususnya mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dapat berlangsung secara efektif, efisien dan tidak membosankan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa nilai korelasi adalah 0,758 yang berarti adalah metode *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa memiliki korelasi sebesar 75,8 %. Dan sig. adalah 0,000 yang berarti memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan berdasarkan tabel 4.8 diperoleh data Sig. (2-tailed) adalah 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a di tolak. Dengan demikian terdapat perbedaan antara nilai hasil belajar sebelum dilakukan perlakuan metode *discovery learning* dengan hasil belajar sudah dilakukan perlakuan dengan menggunakan metode *discovery learning*.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa metode *discovery learning* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris di kelas X di SMAIT Asy-Syukriyyah.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis penelitian dan analisis pengolahan data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode *discovery learning* terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa di kelas X SMAIT Asy-Syukriyyah. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian diperoleh data bahwa nilai korelasi korelasi adalah 0,758 yang berarti adalah metode *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa memiliki

korelasi sebesar 75,8 %. Dan sig. adalah 0,000 yang berarti memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan berdasarkan tabel 4.8 diperoleh data Sig. (2-tailed) adalah 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a di tolak. Dengan demikian terdapat perbedaan antara nilai hasil belajar sebelum dilakukan perlakuan metode *discovery learning* dengan hasil belajar sudah dilakukan perlakuan dengan menggunakan metode *discovery learning*.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa metode *discovery learning* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris di kelas X di SMAIT Asy-Syukriyyah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, beberapa saran terkait yang dapat penulis sampaikan pada penelitian ini adalah :

1. Hendaknya guru memperhatikan kendala-kendala berikut dalam menerapkan metode *discovery learning* antara lain:
 - a. Manajemen waktu yang baik agar proses pembelajaran menggunakan metode *discovery learning* efisien.
 - b. Jika kegiatan belajar tidak dikontrol dan dikendalikan oleh guru, kegiatan belajar siswa tidak optimal disebabkan oleh sikap tak acuh para siswa.
 - c. Siswa harus di latih untuk mengungkapkan pendapat di dalam di kelas sehingga proses pembelajaran *discovery learning* akan lebih baik.
2. Diperlukan kerjasama antar guru mata pelajaran dalam mengoptimalkan kemampuan dalam kegiatan belajar mengajar. Kerjasama ini sebagai sarana saling berbagi pengalaman dalam mengajar.

Daftar Pustaka

- Fitrianingsih, Rina dan Musdalifah, *Efektivitas Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Pembuatan Strapless Siswa Kelas Xii Smk Negeri 1 Jambu*, Jurnal Jurusan Teknik Jasa Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, FFEJ 4 (1) 2015
- Islamiyah, *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Agama Islam Kelas Vb Sd Negeri 37 Pekanbaru*, Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 3 Nomor 4 Juli 2019 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 – 1337
- Permen 37 Tahun 2018_KI-KD SD SMP SMA*
- Putri, Ildi Shabrona, Rita Juliani, Ilan Nia Lestari, *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dan Aktivitas Siswa*, Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Negeri Medan, Vol.6 No.2 Desember 2017
- Setiawan, Veri dan Istiqomah, *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar*, Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia, ISBN: 978-602-6258-07-6
- Yosniferi, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa Kelas XI.IPS.3 SMAN 1 Pasaman*, JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN Vol. 02 No.1 Th. 2017
- Yuliana, Nabila, *Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran P-ISSN : 1858-4543 E-ISSN : 2615-6091 PPs Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 2 Nomor 1 April 2018
- Wijayanti, Dina Novita, *Pembelajaran Efektif Bahasa Inggris Melalui Lagu Anakanak Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, Universitas Muria Kudus, Jawa Tengah, Indonesia : Vol. 4 | No. 1 | Januari-Juni 2016